PERAN ORANGTUA PADA KELUARGA DALAM MENCEGAH COVID 19

Asmayanti[1)], Ahmad Syarif[2)], Eda Laelasari[3)]
Fakultas Tarbiyah, IAI Nasional Laa Roiba Bogor
asmayanti12.ay@gmail.com[1)]
ahsyarif16@gmail.com[2)]
edalaelasariyasmin08@gmail.com

Abstrak

The purpose of this study was to determine the role played by parents during the pandemic in preventing the spread of covid-19 to families. The research method used is qualitative with an exploratory case study design that is used to obtain information on the role of parents in the family in preventing Covid-19 transmission. In this study, respondents were 5 families in Depok. In order to achieve the objectives of this study, respondents were given the initials R1, R2, R3, R4, R5, interviews were developed based on related literature. Respondents for this study were parents from several families. The results of this study are that there are several obstacles experienced by parents, namely disciplining family members in undergoing health protocols and increasing costs for obtaining personal hygiene tools during the Covid-19 pandemic, as for the efforts that can be made in overcoming these problems are parents as guides, educators, carers, developers and supervisors. Specifically, it shows that the role of parents in preventing Covid-19 is to maintain and ensure that all family members adopt a clean and healthy lifestyle during the Covid-19 pandemic

Keywords: roles, functions, parents, family, prevention of Covid-19

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan orang tua selama pandemi dalam mencegah penyebaran covid-19 pada keluarga. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus eksplorasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi peran orang tua pada keluarga dalam mencegah penularan Covid-19. Dalam penelitian ini responden sebanyak 5 keluarga di Depok. Demi tercapainya tujuan penelitian ini maka responden di beri inisial R1, R2, R3, R4, R5, wawancara dikembangkan berdasarkan literature terkait. Responden untuk penelitian ini adalah para orang tua dari beberapa keluarga. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami para orang tua yaitu mendisplinkan anggota keluarga dalam menjalani protokol kesehatan dan penambahan biaya untuk memperoleh alat kebersihan pribadi selama masa pandemi Covid-19, adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi problematika tersebut adalah orang tua sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mencegah Covid-19 adalah dengan menjaga dan memastikan seluruh anggota keluarga untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemic Covid-19.

Kata kunci: peran, fungsi, orang tua, keluarga, pencegahan Covid-19.

PENDAHULUAN

Akhir bulan bertepatan pada tanggal 31 desember 2019 terjadi asal mula munculnya virus yang sangat merugikan banyak pihak. Virus tersebut pertama kali muncul di kota wuhan provinsi Hubie Cina dan kemudian dianalisis jenis virus tersebut kemudian dinamakan virus corona yang merupakan family virus flu. Virus ini

telah menjangkit sekitar 2000 kasus infeksi di Cina termasuk diluar provinsi Hubei. Virus ini menimblkan flu biasa sampai penyakit yang lebih berat sehingga WHO mengklaim bahwa virus corona jenis baru tersebut adalah corona virus disease 2019 atau COVID- 19.

Indonesia sendiri menjadi salah satu negara yang terkena virus Corona dimana kasus ini terjadi ketika warga negara Indonesia yang berasal dari Depok Jawa Barat terinfeksi kasus tersebut. Kkeduanya diduga tertular virus Covid-19 karena kontak langsung dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Kasus ini terhitung tanggal 11 agustus 2020 menjangkit sekitar 20, 2 juta.

Masa pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa wilayah di Indonesia memposisikan keluarga menjadi pusat pencegahan paling utama sehingga membuat keluarga menjadi kunci keberhasilan suksesnya PSBB dan memanfaatkan waktu dirumah sebaik mungkin guna menekan angka penyebaran covid-19. Keluarga menjadi pilar penting dalam menjaga anak-anak maupun anggota keluarga dari bahaya Virus Corona dengan melakukan berbagai upaya-upaya yang kreatif dan inovatif.

Pandemi Covid-19 bisa menjadi wadah yang dapat memberikan kesadaran bagi keluarga agar semakin mendekatkan diri dengan keluarga. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan orang tua dalam masa pandemi, yaitu mendampingi anak belajar, beribadah bersama serta melibatkan anak dalam melakukan kegiatan selama dirumah. Tidak sediki orangtua yang menjaga anaknya karena khawatir tertular virus tersebut sehingga orangtua membuat suatu inovasi dan kreatifitas bagaimana caranya anaknya agar terhindar dari ganasnya Virus tersebut yang dilakukan

di rumahnya selain menjaga juga agar anak nyaman dan tidak jenuh di rumah.

Berbagai upaya yang bisa dilakukan orangtua dalam mencegah penyebaran Covid-19 yaitu membiasakan disiplin bagi anggota keluarga agar menjaga protokol kesehatan dan menjaga kebersihan diri agar tetap sehat serta terhindar dari penularan covid-19. Selain itu, tindakan lain yang bisa dilakukan dengan memberikan contoh ketika keluar luar dengan selalu menggunakan masker, membatasi jarak komunikasi, maupun tidak kontak secara langsung.

Berbicara tentang orang tua tidak terlepas dari peran keluarga, yaitu ynag menjaga anak baik fisik maupun psikis atau memberi dukungan emosi dan materi, serta pemenuhan peranan tertentu. Pengawasan dan perlindungan anak adalah suatu kegiatan berkelanjutan melalui proses interaksi agar anak berkembang secara optimal dan sehat baik jasmani maupun rohani. Paparan di atas menunjukkan bahwa selama ini peran orang tua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugasnya kepada pihak kedua yaitu sekolah. Sunarni dan Rosita (2018) mengemukakan bahwa peran orangtua,

> *As for the role and the function of the parents to the children education divide into: Mother role on children educations is a resource and lovers, caregiver and keeper, place to pour out your heart, life caretaker inside household, personal life leader, emotional educators. Fathers role in children educations that more dominant as a: control source inside the family, the family connector to society or the world outside, a security giver to all the family member, the protector from outside threats, judges or the one that will*

the law if theres any fights, educators from rasional aspect.

Paparan peran orang tua di atas, lebih banyak dianalisis saat sebelum terjadi pandemi yang mana lebih menekankan pada pengasuhan dan perawatan, sementara pendidikan akademik lebih banyak diserahkan pada pihak sekolah. Sementara itu penelitian yang terkait dengan peran orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid- 19 belum banyak dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid-19, mengetahui berbagai kendala yang dihadapi orang tua dalam masa pandemi Covid-19 dan mengetahui upaya pencegahan Covid-19 di lingkungan keluarga.

KAJIAN TEORI

A. Peran orang tua

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya, baik atau buruknya didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri. Orangtua memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak karena lingkungan keluarga ini memberikan segala bentuk pembelajaran bagi anak-anak.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera terdapat beberapa fungsi keluarga diantaranya ialah fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan. Dari fungsi-fungsi tersebut, ini juga bisa menjadi upaya kita untuk mencegah

persebaran Covid-19, dapat juga dilakukan dengan mengimplementasikan fungsi-fungsi tersebut secara optimal. (dalam Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, 2020).

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberlanjutan masa depan anaknya. Orang tualah yang berjasa dalam pemenuhan kebutuhan anaknya baik lahir maupun batin. Dalam situasi sekarang ini, peran orang tua sangat diperlukan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya yang masih belum memahami tentang wabah Covid-19 ini supaya tetap berdiam diri di dalam rumah agar tidak tertular atau menularkan wabah ini.

Menurut Widayati (2018) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari:

1) Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
2) Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
3) Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.
4) Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau

teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.

5) Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
6) Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

B. Faktor-faktor Bimbingan Belajar oleh Orangtua

Menurut Valeza (2017) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya yaitu:

1) Latar Belakang Pendidikan Orang tua

Pada umumnya, orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melaksanakan kewajibannya terhadap anaknya, sebab orang tua yang tinggi pendidikannya tentu luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti dan pengaruhnya bagi anak-

anaknya, dan sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Meskipun, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai dimana kesadaran masing- masing orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang.

2) Tingkat Ekonomi Orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anak-anaknya. Sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Tetapi, pada umumnya orang tuayang mempunyai ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal tersebut memungkinkan orang tua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak-anaknya dalam belajar. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari

nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3) Jenis Pekerjaan Orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, biasanya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula yang selalu merasa dikejar-kejar waktu.

4) Waktu yang Tersedia

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua yang bersedia meluangkan waktunya untuk selalu mendampingi anak-anaknya.

Peran anak terhadap orang tua menurut Ahmadi Abu (1991) terdapat empat point fungsi anak terhadap orang tua, yaitu:

1. Keluarga dibentuk untuk reproduksi keturunan, yang di mana merupakan tugas suci agama yang dibebankan khususnya kepada manusia.
2. Perjalanan keluarga harus bertanggung jawab dalam bentuk pemeliharaan yang diselenggarakan dari kesejahteraan keluarga, makanan yang bergizi, dan lainnya.
3. Dalam keluarga mengharuskan orang tua untuk menyelenggarakan sosialisasi, memberikan arah pendidikan

yang lebih baik bagi anak anaknya.

4. Pewarisan nilai kemanusiaan dikemudian hari dapat menciptakan manusia yang hidup damai dan mampu menjaga kualitas serta moralitas lingkungan hidup.

C. Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring

Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran *daring* menurut (Cahyati, 2020) yaitu:

1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
4. Orang tua sebagai pengaruh atau *director*, Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang.

D. Covid-19

Covid 19 ini sangat merugikan bagi warga dunia. Covid-19 merupakan penyakit baru bersifat menular sangat cepat dan termasuk RNA strain yang tunggal positif yang yang menimbulkan

gejala, seperti batuk, demam, dan sulit pada saluran pernapasan.

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), gejala Covid-19 dapat muncul atau diketahui dalam waktu 2-14 hari setelah seseorang terjangkit dengan virus tersebut. Hal ini didasarkan pada masa inkubasi dari kasus virus MERS-CoV. Lebih lanjut, CDC menjelaskan bahwa dalam penyebarannya Covid-19 ini dapat terjadi melalui kontak dekat (sekitar 2 meter) dari orang ke orang melalui cipratan pernapasan yang terjadi ketika orang yang terinfeksi Covid-19 batuk atau bersin. Cipratan dari batuk atau bersin tersebut kemudian mendarat di mulut atau hidung orang yang berada didekatnya. Selain itu, penularannya juga dapat disebabkan oleh sentuhan benda yang terdapat Covid-19, kemudian orang tersebut menyentuh hidung, mata atau mulutnya. (dalam Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, 2020)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus atau eksplorasi, penelitian ini dilakukan dikecamatan Cilodong Kelurahan Jatimulya kampung sawah RT.03 dan RT.05 selama 30 hari dari tanggal 1 agustus sampai tanggal 30 agustus 2020, responden atau sumber data meliputi 5 keluarga R1, R2, R3, R4, R5. Keluarga R1 terdiri dari 1 ayah, 1 ibu dan 1 orang anak, R2 terdiri dari 1 orang ayah, 1 orang ibu dan 1 orang anak, R3 terdiri dari 1 orang ayah 1 orang ibu dan 1 anak, R4 terdiri dari 1 orang ayah 1 orang ibu dan 2 orang anak, R5 terdiri dari 1 orang ibu dan 1 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi dan atas persetujuan

reponden direkam secara audio dan kemudian ditranskrip secara verbal.

Tabel 3.1

Responden Penelitian

Tabel data reponden				
No	respon den	umur		pendi dikan
1.	R1	38	Meni kah	SMA
2.	R2	32	Meni kah	SMK
3.	R3	32	Meni kah	SMK
4.	R4	39	Meni kah	SMA
5.	R5	39		S1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peristiwa pandemi Covid-19 yang terjadi hampir diseluruh dunia ini menunjukan semakin pentingnya peran orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid-19, peristiwa ini mengembalikan fungsi keluarga sebagai pusat segala kegiatan dan tempat terjadinya pendidikan utama untuk anak.

"Disiplin dalam menerapkan pola hidup bersih seperti rajin mencuci tangan dan penggunaan masker selama pandemi kunci sukses peran orang tua menekan angka penyebaran Covid-19" (kutipan wawancara R1)

"Pembiasaan mencegah penularan Covid-19 pada keluarga dengan menerapkan pola hidup bersih dan menjaga jarak" (kutipan wawancara R4)

Menghadapi *new normal* ini kendala yang dialami para orang tua biasanya anak rindu untuk berkomunikasi dengan teman atau ibu dan bapak guru di sekolah, sewajarnya orang tua tampil kreatif dengan mempertunjukan atau mendorong anak menggunakan platform online untuk

media komunikasi seperti zoom atau whatshap sehingga mengobati kerinduan anak akan berbagai kegiatan yang biasa dilakukan sebelum masa pandemi Covid-19. Pembelajaran *daring* bertujuan memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan (*daring*) yang bersifat *masif* dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, 2019).

Pembelajaran jarak jauh menurut Menurut Aziz (2017) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berarti ada kerjasama komunikasi, serta saling memotivasi.

Langkah-langkah pembelajaran dalam situasi tatap muka biasanya mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa yang dimulai pertama kali dari penyampaian pengetahuan, kemudian berlanjut ke pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam pembelajaran tatap muka akan ada penyampaian konsep pembelajaran dan tujuannya terlebih dahulu kemudian pembelajaran berlanjut sampai pemahaman dan pengembangannya tahapan-tahapan itu yang dinilainya tidak berjalan dengan baik dalam situasi darurat seperti sekarang.

Dalam kondisi seperti ini orang tua sebaiknya menjadi guru bagi mereka secara penuh selain itu fasilitas dalam belajar akan menjadi kendala bagi anak yang berasal dari keluarga rentan memiliki keterbatasan fasilitas, keterbatasan dari mata pencaharian yang berdampak pada kelangsungan hidup mereka. Zahrok & suarmini, (2018) mengatakan bahwa keluarga berperan penting dalam menanamkan pola tingkah laku serta menanamkan nilai agama dan moral sesuai dengan usia dan kultur di keluarganya.

"pembiasaan membekali anak dan anggota keluarga dengan

membawa peralatan makan sendiri jika berkegiatan diluar rumah guna mencegah penularan Covid-19" (kutipan wawancara R5)

Menurut Papalia, dkk (2009) bermain adalah pekerjaan seorang anak, dan hal ini berkontribusi terhadap seluruh perkembangan anak. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 21 tahun 1994 tentang penyelenggaraan pembangunan keluarga sejahtera, menyatakan bahwa keluarga memiliki fungsi cinta dan kasih sayang, perlindungan, pendidikan, nilai, agama, moral serta sosial. Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring. Menurut Mahnun (2018) karakteristik dari pembelajaran online yaitu memungkinkan peserta didik belajar tanpa harus pergi ke ruang kelas, dan pembelajaran dapat dijadwalkan sesuai kesepakatan antara instruktur dan peserta didik, atau peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajar yang diinginkan. Pertimbangan penggunaan e-learning juga harus memperhatikan beberapa karakteristik e-learning sebagaimana yang diungkapkan oleh Sari, (2015):

1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga dapat memperoleh informasi dan melakukan komunikasi dengan mudah dan cepat, baik antara pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan yang lain
2) Memanfaatkan media komputer, seperti jaringan komputer (*computer networks* atau media digital)
3) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari

secara mandiri (*self learning materials*)

4) Materi pembelajaran dapat disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun tidak terbatas waktu dan tempat kapan saja dan di mana saja sesuai dengan keperluannya.
5) Memanfaatkan komputer untuk proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta untuk memperoleh informasi yang banyak dari berbagai sumber informasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid, dalam Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan melibatkan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget dan saling terhubung antara siswa dan guru secara langsung. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut maka pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik dan diharapkan tujuan pembelajaran tetap tercapai..

Sejalan dengan itu menurut Efrianus Ruli (2020) dalam meningkatkan bangsa yang berkualitas, diperlukan pembangunan pendidikan yang didasari dengan tingginya mutu pendidikan. Setiap anak memerlukan pendidikan yang layak untuk meningkatkan taraf hidup sehingga

secara nyata memerlukan suatu lembaga yang mampu meningkatkan pendidikan anak dalam pendidikan keluarga. Orang tua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan didalam keluarga itu tidak penting karena dasar yang utama yang harus orang tua berikan kepada anak adalah pendidikan di dalam keluarga, di dalam keluarga pula anak mulai balajar segala sesuatu melalui hal yang dilihat dan didengarnya.

Peran orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid-19

Setiap orang tua menginginkan keluarganya selalu dalam keadaan sehat apalagi dalam kondisi pandemi Covid-19 ini tentu orang tua akan semakin khawatir. Salah satu peran yang dapat dilakukan orang tua adalah mengingatkan anggota keluarganya agar menjalani pola hidup sehat dan bersih agar terhindar dari berbagai macam penyakit dengan cara menjalani protokol kesehatan. Menurut Papalia, dkk (2009) bermain adalah pekerjaan seorang anak, dan hal ini berkontribusi terhadap seluruh perkembangan anak.

"berdiam diri dirumah guna menekan angka penyebaran Covid-19" (kutipan wawancara R1)

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran *daring* (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan *konvensional* (Dewi, 2011). Seperti yang kita tahu anak bisa lebih cepat belajar dengan meniru sehingga penting keteladanan dan pembiasaan yang di berikan oleh pengajarnya, khususnya orang tua.

"memberikan edukasi kepada keluarga tentang bahaya Covid-19" (kutipan wawancara R5)

Peran orang tua di rumah bersifat edukatif dengan memberikan segala bentuk pembelajaran baik verbal amaupun nonverbal yang gunakanya anak semakin optimal dan kebutuhannya tercukupi sehingga anak tersebut menjadi anak yang mandiri, berkompeten, dan disiplin. Adapun tindakan yang bisa dilakukan oleh orangtua di rumah dengan cara membuat jadal pembelajaran, mengawasi, membiasakan hidup bersih sehingga anak timbul kesadaran untuk melakukan tindakan yang baik yang sesuai dengan aturan yang berlakua.

Dengan demikian, peran keluarga adalah tingkah laku spesifik yang dilakukan seseorang dalam konteks keluarga. Seirama dengan hal tersebut, dalam konteks kesehatan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 12 menyebutkan bahwa setiap orang berkewajiban menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, keluaga memiliki peran untuk bertanggung jawab terhadap para anggotanya dalam hal kesehatan. (Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie, 2020)

Kendala atau hambatan yang dihadapi orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid-19

Lajunya angka penyebaran Covid-19 di berbagai negara tak terkecuali di Indonesia membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memutuskan rantai penyebaran covid-19, kebijakan tersebut adalah dengan melakukan *Social Distancing* atau pembatasan sosial hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga semua rutinitas

dilakukan dari rumah seperti ibadah, bekerja dan belajar.

"Pada anak usia balita lebih sulit untuk menerapkan prokol kesehatan seperti penggunaan masker dan berdiam diri dirumah karena kurangnya pemahaman anak akan bahaya Covid-19" (kutipan wawancara R2)

"Penerapan protokol kesehatan terkendala pembiasaan sebelum masa pandemi yang kurang menyadari akan pola hidup sehat dan bersih" (kutipan wawancara R4)

Pandemi Covid-19 juga membuat para orang tua bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga tak sedikit keluarga yang kehilangan pekerjaan saat pandemi ini, akibatnya hilangnya penghasilan dan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga padahal salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi, yakni keluarga menjadi pendukung pemenuhan kebutuhan dalam mencapai kesejahteraan keluarga (PP No 87 tahun 2014, dalam puspitawati, 2018). Dampak Covid-19 terhadap perekonomian memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Untuk itu mengatur ulang strategi manajemen baik untuk keuangan pribadi dan keluarga sangatlah penting.

"kebutuhan keluarga meningkat selama masa pandemi akibat pengadaan alat pelindung diri dan menerapkan pola hidup sehat" (kutipan wawancara R1)

Pemenuhan kebutuhan dasar keluarga merupakan upaya untuk memenuhi perawatan, pengasuhan dan pendidikan dalam hal ini terdapat kewajiban dan tanggung jawab keluarga yakni untuk memenuhi kebutuhan dasar anak seperti mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak (Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan

atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak).

"meningkatnya pengeluaran dimasa pandemi disebabkan oleh berkurangnya pemasukan karena banyak para orang tua yang terkena dampak kebijakan pemerintah tentang PSBB sehingga mengakibatkan berkurangnya pendapatan" (kutipan wawancara R3)

Kebutuhan dasar keluarga yang mampu terpenuhi merupakan bentuk dari keluarga yang sejahtera atau harmonis (Puspitawati, 2013) ketidakberfungsian keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar akan berdampak pada keharmonisan keluarga apalagi pada kondisi pandemi saat ini, upaya keluarga dalam mencukupi kebutuhan merupakan bagian dari pengasuhan positif yang mana hubungan dibangun terus-menerus antara orang tua dan anak atau antar anak-anak yang termasuk di dalamnya mengasuh, mengajar, memimpin, berkomunikasi, dan menyediakan kebutuhan anak secara konsisten dan tanpa syarat.

Peran orang tua dalam mencegah Covid-19 pada keluarga

Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar (Sukmadinata, 2009). Sejalan dengan hal itu disebutkan dalam peraturan pemerintah nomor 87 tahun 2013 (dalam Puspitawati, 2018), bahwa fungsi keluarga adalah untuk melindungi dengan menumbuhkan dan memberikan rasa aman dalam keluarga baik secara fisik, ekonomi, dan psikososial serta kehangatan. Bentuk dari melindungi anggota keluarga di sini

orang tua sekaligus berperan sebagai pengawas anak-anaknya dari hal-hal yang membuat anak tidak aman ataupun yang lainnya.

"Di masa pandemi saling mengingatkan anggota keluarga akan bahaya covid-19 merupakan upaya pencegahan Covid-19 dilingkungan keluarga" (kutipan wawancara R4)

"memberikan edukasi tentang bahaya Covid-19 dan menerapkan pola hidup sehat kepada anggota keluarga" (kutipan wawancara R5)

Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari- hari (Ni"mah, 2016). Persepsi interaksi pengasuhan yang positif terjadi ketika adanya pemahaman dan penerimaan antara anak dengan orang tua sehingga memberikan rasa aman untuk anak. Peranan pemerintah, praktisi kesehatan, dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi terkait Covid-19 akan sangat membantu agar masyarakat tidak melekatkan stigma negatif kepada orang terkait Covid-19.

KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap peran orangtua dalam pencegahan Covid-19 dilingkungan keluarga, secara umum peran orang tua yang muncul selama pandemi Covid-19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mencegah Covid-19 adalah dengan menjaga dan memastikan seluruh anggota keluarga untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, dengan cara menerapakan prokol kesehatan seperti: mencuci tangan

sesering mungkin, menggunakan masker jika harus berkegiatan diluar rumah serta menjaga jarak aman atau *social distancing,* mengkonsumsi makanan sehat serta istirahat yang cukup. Masa pandemi juga sangat berpengaruh terhadap kedekatan anggota kelurga, banyak orang tua menilai bahwa melalui masa pandemi ini dapat mempererat hubungannya dengan anggota keluarga, utamanya dengan anak begitupun anak dapat lebih dekat dengan anggota keluarganya.

Pandemi Covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan keuangan keluarga, meningkatnya kebutuhan selama masa pandemi yang bertepatan dengan kebijakan pemerintah tentang peraturan *social distancing* dan PSBB membuat para orang tua harus bekerja lebih keras agar dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tak sedikit keluarga yang kehilangan pekerjaan saat pandemi ini yang mengakibatkan hilangnya penghasilan dan tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan kesimpulan, penelitian ini memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya: (1) Orang tua diharapkan untuk lebih mendisplinkan anggota keluarganya jika berada diluar rumah agar selalu menggunakan masker dan handsanitizer, (2) Anggota keluarga diharapkan agar menjalani pola hidup sehat dan bersih dengan rajin mencuci tangan dan membawa alat kesehatan pribadi jika berada di luar rumah, (3) Peneliti lain agar dapat dijadikan sebagai bahan referensi baru dan dapat melanjutkan penelitian tentang peran orang tua pada keluarga dalam mencegah Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Safrudin. (2017). *Strategi Pemeblajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktisi*

Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Kalimedia.

Cahyati, Nika. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1)

Dewi, Shinta Kurnia. 2011. *Efektivitas E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta.

Efrianus Ruli.(2020). tugas dan peran orang tua dalam mendidk anak.jurnaledukasinonformal. E-ISSN: 2715-2634 https://www.google.com/search?q=Efrianus+Ruli.(2020).+tugas+dan+peran+orang+tua+dalam+mendidk+anak.jurnaledukasinonformal.

Mughni Labib Ilhamuddin Is Ashidiqie. (2020) Peran Keluarga Dalam Mencegah Corona Virus Disease 2019. jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 10 (2020), pp. 911-922. Hlm

Ni'mah. 2016. *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangka Raya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)*. Palangka Raya: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palangka Raya.

Papalia, dkk. (2009). Human Development (Perkembangan Manusia). Jakarta: Salemba Humanika.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 21 tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Permendikbud RI NO 4 tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan Pada Masa Covid.

Puspitasari, R. (2020). Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia. dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta di ambil tanggal30 agustus 2020 website: https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/

Sari, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-*

Learning. Jurnal Ummul Qura, VI(2).

Sofyana, Latjuba dkk. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun*. Jurnal Nasional Pendidik, 8(1).

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sunarni, Dwi Hayantini dan Tita Rosita. (2018). The Parent Role In Early Childhood Character Building (Descriptive Study At Sps Dahlia Desa Sundawenang Kecamatan Parungkuda Kab. Sukabumi). *Jurnal Empowerment, Vol. 7 No. 2. 319-327.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak

Valeza, Alsi Rizka. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.

Widayati, Tri. 2018. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. IPTEK Journal of Proceedings Series. https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422